

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritik dan hasil analisis di lapangan dapat disimpulkan bahwa Pengaruh Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Tekanan Zat Di MTs Matholiul Huda Posono Gembong Pati kesimpulan tersebut di tujukan dari temuan sebagai berikut:

1. Keterlaksanaan model pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) Pada Materi Tekanan Zat di MTs Matholiul Huda Posono Gembong Pati Dilihat dari lembar observasi yang mengacu pada silabus dan RPP di empat pertemuan, penerapan langkah langkah REACT dapat berjalan dengan baik. Dan guru dapat mengaplikasikan model REACT dengan baik disetiap langkahnya. Kemudian dalam aktivitas pembelajaran dengan metode REACT memperhatikan penjelasan guru/teman pada kategori sangat baik, menyatakan pendapat pada kategori sangat baik, mengajukan pertanyaan pada kategori sangat baik, berdiskusi dengan teman kelompok pada kategori sangat baik, menyimpulkan materi pembelajaran berada pada kategori sangat baik.
2. Pengaruh Model Pembelajaran REACT (*Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring*) terhadap hasil belajar siswa Pada Materi Tekanan Zat di MTs Matholiul Huda Posono Gembong Pati. Dapat dilihat dari uji normalitas hasil belajar dari kelas eksperimen memiliki signifikan 0,790 dan kelas kontrol 0,720. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 30 siswa memiliki mean 83.17 nilai T hitung 2.169 sedangkan T tabel 2.045 dengan taraf signifikan 0.05 atau 5%. Kemudian berdasarkan data tersebut bahwa T hitung  $\geq$  T tabel, jadi  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  di terima.
3. Kedua kelompok mengalami peningkatan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, hal itu menunjukkan bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa. Namun pada kelompok eksperimen lebih meningkat di bandingkan kelompok kontrol. Hal tersebut terlihat dari hasil posttes kelompok eksperimen lebih besar dibandingkan kelompok kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata metode REACT 83,17 sedangkan metode konvensional 77,23 dengan

tingkat signifikansi dibawah 0,05 atau 5%, dan nilai t hitung (kelas eksperimen= 2,619/ kelas kontrol 2,619). Menunjukkan bahwasanya model pembelajaran REACT lebih baik dari model pembelajaran konvensional dan pembelajaran dengan model REACT yang efektif digunakan daripada model pembelajaran konvensional dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

## B. Saran

Berdasarkan hasil-hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah dikemukakan, ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai tindak lanjut dari penelitian ini. Beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut :

### 1. Bagi Guru

Kepada guru IPA MTs Matholiul Huda Posono Gembong, agar dalam pembelajaran IPA disarankan untuk mengajar dengan pembelajaran *Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring* (REACT) dan berusaha untuk menciptakan pembelajaran yang kreatif supaya peserta didik tidak merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran IPA.

### 2. Bagi penentu kebijakan dalam bidang pendidikan

Agar hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di tingkat Sekolah Menengah Pertama/ MTs terkhusus di MTs Matholiul Huda Posono Gembong.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Kepada peneliti lain yang berniat menyelidiki variabel-variabel yang relevan pada materi dengan situasi dan kondisi yang berbeda pada gilirannya nanti akan lahir satu tulisan yang lebih baik, lengkap dan bermutu.